STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA TANI BUAH NAGA DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT
(Studi Kasus di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

ESA MUHARDANIL
NIM. 3218256

JURUSAN S1 EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama / Nim	: Esa Muhardanil / 3218256
Tempat / Tanggal Lahir	: Anduring / 29 Agustus 1999
Jurusan	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Strategi Pengembangan Usaha TaniBuah Naga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat(Studi Kasus Di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)

Dengan ini menyatakan karya ilmiah (skripsi) Saya dengan judul diatas adalah benar asli karya penulis. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali pada beberapa bagian tertentu saya jadikan sebagai acuan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri maka penulis bersedia di proses sesuai hukum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan penulis dicopot hingga batas yang ditentukan.

Bukittinggi, 22 Oktober 2022



Esa Muhardanil
3218256

i

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Esa Muhardanil Nim 3218256** dengan judul **"Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)"** menyatakan bahwa memang skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasah.* Dengan demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittingggi, 22 Oktober 2022

Pembimbing

Dr. Hesi Eka Putri, SE., MSi

NIP. 197409082006042002

ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul **"Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (studi kasus di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaen Agam)"** yang disusun **Esa Muhardanil, NIM. 3218256,** telah diuji dalam Sidang Munaqasyah Program Studi Ekonomi Islam pada hari Kamis, 10 November 2022 dan telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 17 November 2022

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Miswardi, SH., M.Hum
NIP. 196612102005011005

Sekretaris

Dr. Hesi Eka Putri, SE., M.SI
NIP. 197409082006042002

Anggota

Penguji Utama

Dr. Miswardi, SH., M.Hum
NIP. 196612102005011005

Penguji Utama

Sandra Dewi, SE., MM
NIP. 197307172014112002

Penguji Pendamping

Dr. Hesi Eka Putri, SE., M.SI
NIP. 197409082006042002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Sjech M. DJamil DJambek Bukittinggi

Dr. Iiz Izmuddin, MA
NIP. 197503032001121007

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakatat "** Skripsi ini ditulis oleh **Esa Muhardanil,** Nim **3218256** Program studi ekonomi islam fakultas ekonomi dan bisnis islam, Universitas Sjech M Djamil Djambek(UIN SMDD) Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakagi oleh kondisi ekonomi masyarakat di nagari Koto Tangah kecamatan tilatang kamang kabupaten agam setelah adanaya pengembangan usaha tani buah naga dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.Jenis peletian ini adalah Deskriptif Kualiataif membahas tentang Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat.Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati.Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara.

Hasil penelitian Strategi pengembangan usaha tani buah naga dalam peningkatan pendapatan masyarakat bahwa dampak usaha tani buah naga terhadap kondisi sosial sudah dikatakan efektif karena dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan yang dilakukan dengan menggunakan analisi **SWOT**, strategi **SO (***Strenght Opportunities).*demikian dengan kesimpulan yaitu peluang dan kekuatan yang tinggi di nagari Koto Tangah sangat berpengaruh dalam pengembangan usaha tani buah naga.

Kata kunci: pengembangan, Usaha Tani Buah Naga, Peningkatan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahi Robbil'alamiin, Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayahnya kepada saya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam saya mohonkan kepada Allah SWT semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amiin.

Penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat-syarat dan tugas untuk mencapai gelar Sarjana pada Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Adapun judul Skripsi ini adalah **"Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakatat ".**

Selanjutnya, dalam penulisan Skripsi ini banyak bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil yang saya terima. Untuk itu terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yakni Ibunda Mariani (Almh) dan Ayahanda Salman berkat jasa-jasa, kesabaran, do'anya dan telah berjuang dan berhasil membesarkan dan mendidik saya hingga ke jenjang Perguruan Tinggi. Serta saudara tersayang yang telah banyak memberikan dorongan, semangat, kasih sayang kepada saya yakni, kakak saya Febri Eka Putra, dan Rahmad Eraldo. Serta orang-orang sekeliling yang telah memberikan semangat yang luar biasa buat saya.

Selanjutnya tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada:

1) Prof Dr. Ridha Ahida, M. Hum, Rektor UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi beserta jajarannya.
2) Dr. Iiz Izmudin, MA Dekan Fakultas Ekonomi san Bisnis Islam beserta jajarannya.
3) Rika Widianita, SEI, ME Ketua Jurusan Ekonomi Islam beserta jajaran atas izin dan kesempatan, bimbingan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4) Era Sonita SE,. MSi. Dosen Penasehat Akademik yang selalu menasehati dan memberikan banyak motivasinya demi kelancaran proses belajar penulis.
5) Dr. Hesi Eka Puteri SE,.MSi. selaku pembimbing yang dengan sabar telah berkenan meluangkan waktu di tengah-tengah kesibukkannya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukkan hingga akhir penulisan ini.
6) Seluruh dosen terkhusus yang berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang juga memberikan pengetahuan baik didalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
7) Bapak/ibu pimpinan beserta pegawai perpustakaan yang telah melayani dan menyediakan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8) Untuk seluruh teman-teman mahasiswa seperjuangan Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi jurusan Ekonomi Islam

Angkatan 2018 khususnya untuk teman-teman kelas EI- G18 yang selalu berikan dukungan selama perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

9) Terimakasih penulis ucapkan kepada Zulfeni (dospem 3) yang sangat teliti dalam memerhatikan sitematika penulisan selanjutnya kepada Cindy Zolanda (teman seperjuangan) yang sangat bar-bar selanjutnya Rahmat Satria, S.pd yang membantu dalam perbaikan skripsi selanjutnya Isra Kevin Surya, Konig Arya Reinhart, Devi Aulia Putri yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi
10) Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Semoga mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis berharap dan berdo'a Semoga Allah subhanahuwa ta'ala memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya,dan penulis mengharapkan semoga skripsi ini memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi kita semua dalam rangka menembah wawasan pengetahuan dan pemikiran kita.

Atas bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan terimakasih.Semoga mendapatkan ridho dan balasan dari Allah subhanahuwa ta'ala dan semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan bernilai ibadah disisi Allah subhanahuwa ta'ala Amiin ya rabbal alamiin.

Bukittinggi, 14 Oktober 2022

ESA MUHARDANIL
3218256

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS i

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

ABSTRAK ..... **iii**

KATA PENGANTAR ..... **iv**

DAFTAR ISI ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Identifikasi Masalah 6
C. Batasan Masalah 6
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
F. Penjelasan Judul 8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi 10
B. Pengembangan 11
C. Usaha Tani 21
D. Ekonomi Masyarakata 26
E. Kajian Terdahulu 35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 40
B. Lokasi Penelitian 40
C. Jenis Penelitian dan Sumber Data 40
D. Informan Penelitian 41
E. Teknik Pengumpulan Data 41
F. Teknik Analisis Data 43

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian 49
B. Analisis SWOT 54
    1. IFE dan EFE 58
    2. Matrik SWOT Usaha Tani Buah Naga 64
    3. Total Bobot Skor 66
C. Strategi Pengembangan Usaha Tani 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 72
B. Saran 72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang mempunyai keunggulan komparatif sebagai negara agraris dan maritim. Selama ini,kegiatan ekonomi yang memamfaatkan keunggulan komparatif tersebut telah berkembnag di indonesia sebagai salah satu subsistem agribisnis.

Potensi alam yang dimiliki indonesia merupakan karunia Tuhan yang harus menjadi pemakmur bangsa Indonesia terutama melalui pengembangan ekonomi. Perekonomian memegang peran yang sangat penting dalam mempertahankan dan memajukan suatu negara.Jika suatu sistem perekonomian yang dianut suatu negara tidak dapat menjaga stabilitas dan mengembangkan perekonomiannya maka negara tersebut berada diambang kehancuran.[1]

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan Sumber daya Manusia pada suatu daerah.Potensi alam di suatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim, dan bentang alam daerah tersebut.Kondisi alam yang berbeda tersebut menyebabkan perbedaan dan ciri khas potensi lokal setiap wilayah.Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling

[1] Shofiana Syams, *Strategi Pengembangan Usaha Pada Komditas Buah Naga Di Kabputaen Sinjai*, Jurnal Mnajemen, Politeknik Informatika Nasional, Vol. 6 ,No. 3, hlm 43

berkaitan.[2] Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut.Menurut Penulis yang dimaksud dengan potensi lokal yaitu suatu kemampuan, kekuatan dalam betuk sumber daya baik itu sumber daya alam ataupun sumber daya manusia yang apabila mampu dimanfaatkan dapat memberikan keuntungan bagi pengelolanya. Dalam mengurangi tingkat pengangguran penduduk usia kerja di Indonesia, diperlukan pembekalan ketrampilan yang dibutuhkan dalam mengelola sumberdaya alam yang melimpah di perdesaan yang selama ini belum sempat terolah.Sumberdaya alam mempunyai peranan cukup penting bagi kehidupan manusia. Sumberdaya alam bagi berbagai komunitas di Indonesia bukan hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga makna sosial, budaya dan politik.Sumber daya alam berperan penting dalam pembentukan peradaban pada kehidupan manusia, sehingga setiap budaya dan etnis memiliki konsepsi dan pandangan dunia tersendiri tentang penguasaan dan pengelolaan dari sumberdaya alam.[3]

Buah naga merupakan tanaman yang paling unggul saat ini di daerah tilatang kamang karena dengan melihat dari kehidupan masyarakat yang menanam buah naga memiliki kehidupan yang lebih sejahtera dari sebelumnya.

---

[2] Soedarso, dkk, *"Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places", dalam Jurnal Sosial Humaniora, Vol.7 No.2, November 2014, 143*

[3] M Paramita, *"Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal",* dalam Jurnal Media Pengapdian Kepada Masyarakat, (Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2018), Volume 4. No. 1, April 2018,20

Luas lahan rata-rata perkebunan buah naga di nagari Koto Tangah kecamatan tilatang kamang kabupaten agam sekitar 4000-8000 M^2| dengan jumlah 300-1000 batang dengan jumlah hasil panen rata-rata 2-10 Ton dalam 1 tahun.

Berikut daftar nama-nama petani buah naga di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang.

Tabel 1.1

Nama-nama petani buah naga

No	Nama	Jumlah Batang	Jumlah Panen (per-tahun)
1	Yendi kuswoyo	600	4,8 Ton
2	Doni rafiko	370	2,6 Ton
3	Ben	200	1,2 Ton
4	Roni	300	2,4 Ton
5	Heru	250	1,8 Ton
6	Anto	300	2,4 Ton
7	Pin	200	1,2 Ton
8	Eri	1000	9,6 Ton
9	Ulil	450	4,2 Ton
10	Edi	400	3,6 Ton

Sumber : wawancara petani buah naga di nagari Koto Tangah kecamatan tilatang kamang

Tabel 1.2
Total Pendapatan Per Tahun (2017-2021) Petani Buah Naga di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang

No	Tahun	Nominal	Kenaikan (Jumlah)	Penurunan (jumlah)
1	2017	35.450.000,00		
2	2018	41.004.000,00	6.554.000	
3	2019	62.215.000,00	21.211.000	
4	2020	43.659.000,00		18.556.000
5	2021	42.890.000,00		769.000
Jumlah		225.218.000		

Sumber wawancara dari petani buahn naga di nagari kototangah kecamatan tilatang kamang

Berdasarkan tabel pendapatan petani buah naga di nagari Koto Tangah kecamatan tilatang kamang mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 petani buah naga hanya merima pendapatan sebesar Rp.35.450.000,00, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp.41.004.000,00. Di tahun 2019 adalah puncak tertinggi penerimaan pendapatan petani buah naga yaitu Rp.62.215.000,00. Penurunan kembali terjadi pada tahun 2020 dan 2021, dengan hasil pendapatan petani buah naga sebesar Rp.43.659.000,00 dan Rp.42.890.000,00. Tabel di atas merupakan hasil wawancara terhadap petani buah naga di nagari Koto Tangah kecamatan tilatang kamang.

Nagari Koto Tangah kecamatan tilatang Kamang merupakan Kabupaten Agam dan Kabupaten Agam merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Barat dengan ibukota kabupaten di Lubuk Basung dengan sebagian besar penduduknya bersuku minangkabau dengan filsafah adat, pola pikir, tatanan budaya serta norma yang khas. Lubuk Basung berjarak lebih kurang 114 km dari Ibukota Provinsi Sumatera Barat (Kota Padang). Kabupaten Agam berbatasan langsung dengan Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat di sebelah utara, Kabupaten 50 Kota di sebelah timur, Kabupaten Padang Pariaman dan Tanah Datar di sebelah selatan, serta Samudera Hindia di sebelah barat. Pada wilayah timur Kabupaten Agam, melingkupi wilayah Kota Bukittinggi, yang dulunya merupakan Ibukota Kabupaten Agam.

Saat ini Nagari Koto Tangah merupakan bagian dari kabupaten Agam dikarena perkembangannya yang bagus baik dari segi pendapatan daerah, taraf ekonomi maupun pendidikan penduduk. Nagari Koto Tangah dalam rangka mengantisipasi mulai bergesernya perekonomian sektor pertanian, perkebunan, dan hasil produksi bahan mentah yang semakin menurun, adalah dengan membuat suatu konsep trobosan yang langsung mengena pada masyarakat.

Sebagai daerah yang agraris, struktur perekonomian Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang didominasi sektor pertanian dengan komoditas yang dominan yaitu Singkong dan buah naga.Keberadaan tanaman tersebut hanya mampu diolah menjadi varian makanan tradisional, karena

kurangnya pelatihan, pendampingan inovasi dan kreativitas dari masyarakat sehingga belum bisa dikembangkan secara maksimal.Dan kebanyakan buah naga, singkong dan umbi-umbian hanya dijual ke pasar-pasar saja dikarenakan masih rendahnya mutu sumber daya manusia dan pengetahuan akan pemasaran menyebabkan hasil pertanian tidak dapat dikelola secara baik sehingga menyebabkan berbagai masalah dalam tanaman buah naga.

Jenis tanaman lokal ini masuk dalam jenis tanaman yang paling unggul di Nagari Koto Tangah, Tanaman buah naga ini merupakan suatu tanaman yang dapat membuat para petani dalam memenuhi kebutuhan hidup para petani karena tanaman buah naga ini merupakan tanaman yang berumur panjang sekita 15-20 tahun tergantung cara perawatanya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Strategi Pengembangan Perkebunan Buah Naga Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam"**

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah merupakan kegiatan menemukan sebanyak-banyaknya masalah yang sekiranya dapat ditemukan jawabannya.[4]

1. Menurunya hasil panen setiap bulanya.
2. Ketidakstabilan harga harga buah naga dari pengepul

[4]Bambang Sunggomor, *Metodologi Penelitian Hukum, Cet. XV,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), h.,104.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, banyak permasalahan-permasalahan penting yang perlu dijawab.Kemudian untuk mempermudah pembahasan dan penelitian ini, perlu diadakannya pembatasan masalah, agar pembahasan dari penelitian ini berfokus untuk menjawab satu permasalahan, yaitu bagaimana supaya hasil panen dari buah naga dapat mengalami peningkatan serta bagaimana stategi yang harus di lakuan untuk menjaga kestabilan harga.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)?
2. Bagaimana solusi tentang strategi pengembangan usaha tani buah naga dalam upaya meningkatkan pendapatan petani ?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha tani buah naga dalam peningkatan pendapatan masyarakat.

b. Untuk mengetahui solusi tentang strategi pengembangan usaha tani buah naga dalam upaya meningkatkan pendapatan petani.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarakan rumusan masalah diatas, maka mamfaat penelitian ini adalah

a. Bagi penulis, penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi (SE) pada jurusan Ekonomi Islam di UIN SMDD Bukittinggi.
b. Menambah wawasan bagi penulis dalam mengetahui dan ilmu pengetahuan.
c. Sebagai informasi bagi peneliti lanjutan atau peneliti lainnya yang masalahnya berkaitan dengan penelitian ini.

F. Penjelasan Judul

Untuk memperjelas makna yang terkandung dalam judul ini, penulis akan terlebih dahulu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat didalam proposal skripsi ini. Maka dari itu perlu adanya pembatasan arti kalimat dalam proposal skripsi ini, dengan memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksut. Penelitian ini yang akan dilakukan dengan judul: "Strategi Pengembangan Perkebunan Buah Naga Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat". Adapun beberapa istilah yang perlu penulis uraikan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi adalah perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu.

2. Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan.
3. Pendapatan adalah peningjkatan penghasilan yang di peroleh dalam melakukan kegiatan dan di gunakan untuk membiayai kebutuhan hidup.
4. Peningkatan adalah proses, cara perbuatan untuk menaikkan sesuatu atau usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu, kesesuatu yang lebih baik lagi daripada sebelumnya.

BAB II
LANDASAN TEORI

A. Pengertian strategi.

Pengertian strategi ada beberapa macam sebagaimana dikemukakan oleh para ahli dalam buku karya mereka masing-masing. Kata strategi berasal dari kata Strategos dalam bahasa Yunani merupakan gabungan dari Stratos dan ego atau pemimpin. Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang dituju.Jadi, pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi,disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Strategi adalah suatu bentuk atau rencana yang mengintegrasikan tujuan-tujuan utama, kebijakan kebijakan dan rangkaian tindakan dalam suatu organisasi menjadi suatu kesatuan yang utuh. Strategi diformulasikan dengan baik akan membantu penyusunan dan pengalokasian sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi suatubentuk yang unik dan dapat bertahan. Strategi yang baik disusun berdasarkan kemampuan internal dan kelemahan perusahaan, antisipasi perubahan dalam lingkungan, serta kesatuan pergerakan yang dilakukanoleh mata-mata musuh.

Dari kedua pendapat diatas, maka strategi\dapat\diartikan sebagai suatu rencana yang disusun oleh manajemen puncak untuk mencapai tujuan yang di inginkan.Rencana ini meliputi tujuan, kebijakan, dantindakan yang harus dilakukan oleh suatu organisasi dalam mempertahankan eksistensi dan

menenangkan persaingan, terutama perusahaan atau organisasi harus memilki keunggulan kompetif.[5]

B. Pengembangan.

1. Pengertian pengembangan

Pengembangan adalah merupakan suatu proses pendidikan jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir yang manajerialnya mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk mencapai tujuan umum. Pengembangan menurut Suprianto adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan pegawai dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pengertian pengetahuan umum termasuk peningkatan penguasaan teori, pengambilan keputusan dalam menghadapi persoalan organisasi.[6]

Berdasarkan pengertian pengembangan di atas, maka pengembangan tersebut dapat diartikan sebagai suatu proses peningkatan kemampuanuntuk meningkatkan kemampuan konseptual, kemampuan dalam pengambilan keputusan dan memperluas hubungan manusia untuk mencapai tujuan umum yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi dan dilakukan oleh petani buah naga. Jadi, dalam hal ini pengembangan ditujukan oleh dinas pertanuian kepada para petani atau kelompok tani agar mereka memperoleh kinerja (hasil) dalam proses pembelajaran.

---

[5]Stephanie, K Marrus. 2002. *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta :Rajawali Pres

[6] Mifta Thoha, *Manajemen Kepegawaian di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2005), 91

Pengembangan (Development) diartikan sebagai penyiapan individu untuk memikul tanggung jawab yang berbeda atau lebih tinggi di dalam organisasi.pengembangan biasanya berhubungan dengan peningkatan kemampuan intelektual atau emosional yang diperlukan untuk menunaikan pekerjaan yang lebih baik. Menurut pendapat Andrew F. Sikula "*Development, in reference to staffing and personnel matters, is long term aducational process utilizing a systematic and organized prosedure by which managerial personnel learn conceptual and teoretical knowledge for general purpose*".

Pengembangan mengacu pada masalah staf dan personel adalah suatu proses pembelajaran jangka panjang menggunakan suatu prosedur yang sistematis dan terorganisasi dengan mana manajer belajar pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan umum. Pengembangan MSDM ini penting dilaksanakan disebabkan adanya perubahan baik manusia, teknologi, pekerjaan maupun organisasi.[7] Pengembangan SDM juga merupakan cara efektif untuk menghadapi beberapa tantangan yang dihadapi oleh oleh banyak organisasi besar.[8]

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa pengembangan SDM adalah kerangka kerja untuk membantu para petani mengembangkan kertampilan dan pengetahuan dalam pengembangan usaha tani buah naga

[7] Suwanto, *Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 103

[8] Hani Handoko, *Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia*, (Yogyakarta: BPFEYogyakarta, 2014), 117

2. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan adalah sebuah perencanaan untuk mencapai suatu tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangat lah dibutuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah diterapkan olehperusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Jatmiko (2003), Strategi di deskripsikan sebagai suatu cara dimana organisasi akan mencapai tujuan-tujuannya, sesuai dengan peluangpeluang dan ancaman-ancaman lingkungan eksternal yang dihadapi serta sumber daya dan kemampuan internal organisasi. Berdasarkan pada definisi tersebut, terdapat tiga faktor yang mempunyai pengaruh penting pada strategi, yaitu lingkungan eksternl, sumberdaya dan kemampuan internal, serta tujuan yang akan dicapai intinya, suatu strategi organisasi memberikan dasar dasar pemahaman tentang bagaimana organisasi itu akan bersaing dan survive. Perusahaan perlu mencari kompetisi inti dalam bisnis yang dilakukan pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep-konsep lain yang berkaitan sangat menentukan suksesnya strategi yang di susun. Konsep-konsep tersebut yaitu :

a. Distinctive Competence: tindakan yang dilakukan oleh perusahaan agar dapat melakukan kegiatan lebih baikdiandingkan dengan pesaingya.

b. Competive Advantage: kegiatan spesifik yang dikembangkan oleh perusahaan agar lebih unggul dengan pesaingnya.

Menurut Wheelen dan David (2008:15) ada beberapa tingkatan dalam strategi untuk perusahaan besar, ada tigatingkatan strategi manejemen yang berkembang sesuai dengan perkembangan usaha perusahaan yaitu :

1) Strategi Korporasi *(Corporate strategy)*

Merupakan strategi yang mencerminkan seluruh arah perusahaan dengan Tujuan menciptakan pertumbuhan bagi perusahaan secara keseluruhan dan manejemen berbagai macam bisnis lini produk. Ada 3 macam strategi yang dapat dipakai pada strategi tingkat korporasi ini, yaitu strategi pertumbuhan *(growth strategy)* adalah strategi berdasarkan terhadap tahap pertumbuhan yang yang sedang dilalui perusahaan. Strategi stabilitas *(stability Strategy)* adalah strategi dalam menghadapi kemerosotan penghasilan yangyang sedang dihadapi oleh suatu perusahaan. Dan *retrenchment strategy* adalah strategi yang diterapkan untul memperkecil atau mengurangi usaha yang dilakukan perusahaan

2) Strategi Bisnis *(Business Strategy)*

Merupakan strategi yang terjadi pada tingkat produkatau unit bisnis dan Merupakan strategi yang menekankan pada perbankan posisi bersaing produk atau jasa pada spesifik industri atau segmen pasar tertentu

3) Strategi Fungsional *(Functional Strategy)*

Merupakan strategi yang terjadi di level fungsional seperti, operasional, Pemasaran, keuangan, sumber daya manusia. Riset dan pengembangan dimana strategi ini akan meningkatkan arcafungsional perusahan sehingga mendapat keunggulan bersaing, Strategi ini harus mengacu pada strategi bisnis dan strategi korporasi, memfokuskan pada memaksimumkan produktivitas sumber daya yang digunakan dalam memberikan value terbaik untuk pemenuhan kebutuhann pelanggan (custumer). Strategi fungsional sering juga disebut value-based-strategy.

3. Tujuan, Prinsip dan Manfaat Pengembangan

a. Tujuan Pengembangan Terdapat berbagai macam tujuan yang ingin dicapai dalam pengembangan Usaha Tani Buah Naga.

Produktivitas kerja yang tinggi dalam suatu usaha tani dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas produksi.Peningkatan produktivitas tersebut, dapat dilakukan melalui pelaksanaan pengembangan usaha tani buah naga.Dengan adanya pengembangan

dalam suatu usaha tani buah naga berarti adanya peningkatan kemampuan teknis, kemampuan berpikir, dan kemampuan manajerial, dapat meningkatkan produktivitas kerja.Dalam Islam telah dijelaskan bahwa Islam adalah agama yang menyuruh umatnya untuk berkerja keras.Kenyataan ini dapat dilihat dari serangkaian firman Allah dalam Al-Qur'an yang sangat menekankan arti penting bekerja.Diantaranya, Islam tidak memerintahkan manusia untuk ibadah dan sholat saja, namun namun manusia di perintahkan mencari rezeki yang halal dimuka bumi.

Yang sesuai dengan Al-Qur'an yang artinya sebagai berikut:

(Q.S. At-Taubah: 105).

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗوَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ۚ

Dan katakanlah, "Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menerangkan bahwa, kata diartikan katakanlah bekerjalah kamu karena Allah semata dengan aneka amal shaleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk orang lain atau masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal perbuatan kamu. Dan

Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan kepada Allah melalui, yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitahukan kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang nampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.

Setelah penyampaian harapan tentang pengampunan Allah SWT, ayat tersebut melanjutkan dengan perintah untuk beramal yang shaleh. Walaupun taubat telah diperoleh, tetapi waktu yang telah berlalu dan yang pernah diisi dengan kedurhakaan, kini tidak mungkin lagi kembali lagi.Setelah manusia mengalami kerugian dengan berlalunya waktu tanpa diisi dengan kebajikan, oleh karena itu, manusia harus giat melakukan aneka kebajikan agar kerugian tidak terlalu banyak. Kalimat kamu akan dikembalikan, itu menunjuk kepada hari kebangkitan. Dan seseorang akan mengetahui hakikat amal mereka besok di hari kemudian, sebelumnya manusia secara umum hanya dapat melihat yang nampak dari amal-amal yang dikerjakan oleh manusia, bukan hakikat amal manusia.

Ayat ini menurut M. Quraish Shihab bertujuan untuk mendorong umat manusia agar mawas diri dan mengawasi amalamal mereka, dengan cara mengingatkan mereka bahwa setiap amal yang baik dan buruk memiliki hakikat yang tidak dapat disembunyikan,

dan mempunyai saksi-saksi yang mengetahui dan melihat hakikatnya, yaitu Rasul saw, dan saksi-saksi dari umat muslim setelah Allah SWT. Setelah itu, Allah akan membuka tabir yang menutupi mata mereka yang mengerjakan amal-amal tersebut pada hari kiamat, sehingga mereka pun mengetahui dan melihat hakikat amal mereka sendiri.

Berdasarkan uraian tafsir tersebut, dapat dipahami bahwa umat manusia diperintahkan oleh Allah untuk selalu melakukan pekerjaan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan untuk orang lain. Karena semua amal akan dilihat oleh Allah, Rasul, serta para mukminin, dan akan diperlihatkan oleh Allah di hari kiamat kelak, kemudian akan mendapatkan balasan sesuai dengan amal perbuatannya ketika dimuka bumi. Jika amal perbuatan yang baik akan mendapat pahala, dan jika perbuatannya jelek akan mendapat siksa.

b. Efesiensi sangatlah penting untuk meningkatkan daya saing ditengah persaingan.

Efesiensi dapat berupa tenaga, waktu, biaya, dan bahan baku, serta berkurangnya kerusakan dari mesin-mesin sehingga efesiensi dapat dikatakan suatu tindakan yang sangat penting dan sangat berguna untuk dapat meningkatkan laba yang diinginkan.

4. Prinsip Pengembangan

Prinsip pengembangan adalah peningkatan kualitas, kuantitas, dan kemampuan kerja, namun hal tersebut dapat dikatakan berhasil apabila sudah diprogram terlebih dahulu.

Ada berbagai prinsip yang berguna bagi pengembangan usaha tani antara lain:

a. Penyuluhan untuk para petani buah naga dalam meningkatkan hasil produksi dari buah naga.
b. Laporan Kemajuan Hasil pengembangan dapat dijadikan sebagai informasi bagi perbandingan antara petani sebelum mendapat pengembangan dan sesudah mendapat pengembangan.
c. Latihan pengembangan petani yang lebih efektif adalah dengan latihan yang dapat meningkatkan kemampuan dan keahlian yang dimiliki petani. Latihan ini membutuhkan pengorbanan waktu dan biaya yang tidak sedikit, akan tetapi hasil yang didapat akan jauh lebih baik dan memuaskan.
d. Perbedaan-Perbedaan Individu Perbedaan ini bukan perbedaan jenis kelamin, status sosial, ekonomi tetapi perbedaan tingkat kecerdasan dan bakat petani, maka dari itu pengembangan yang paling efektif adalah dengan menyesuaikan kemampuan individual para peserta program pengembangan

5. Manfaat Pengembangan

Terdapat banyak manfaat dari proses pengembangan usaha tani, yang pada intinya untuk meningkatkan kinerja dari usaha tani guna meraih keunggulan dan benefit yang optimal.[9]

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan prinsip dan manfaat pengembangan adalah agar dapat ditingkatkannya kemampuan ketrampilan dan sikap petani buah naga sehingga lebih efektif dan efisien dalam mencapai sasaran program yang hendak dicapai.

6. Komponen-Komponen Pengembangan

Komponen-komponen pengembangan di antaranya yaitu sebagai berikut:

a. Tujuan dan pengembangan harus jelas dan dapat diukur. Maksudnya adalah bahwa setiap kegiatan yang dilakukan untuk pengembangan harus jelas ke mana arahnya dan dapat dikerjakan, dan harus disesuaikan dengan kondisi, dan jangan mengada-ada dan dapat dipertanggung jawabkan.
b. Penyuluhan harus ahlinya yang berkualifikasi memadai (professional). Maksudnya adalah orang-orang yang dijadikan contoh adalah orang yang memang mampu dalam melatih dan itu merupakan bidangnya, agar hasil yang diperoleh baik.

[9] Suwanto, Manajemen SDM., 107

c. Materi pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Maksudnya agar materi yang diberikan itu tidak lain dari jalur atau tujuan yang hendak dicapai, karena akan mengakibatkan kerugian

Adapun tahapan dalam penyusunan pengembangan adalah

1) Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan,
2) Menetapkan kriteria keberhasilan dengan alat ukurnya,
3) Menetapkan metode pengembangan,
4) Mengadakan percobaan revisi,
5) Mengimplementasi dan mengevaluasi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa komponen pengembangan adalah sasaran yang hendak dicapai dalam proses pengembangan serta harus jelas dan dapat diukur, para penyuluh harus profesional, serta materi pengembangan harus disesuaikan dengan tujuan.

C. Uasaha Tani

1. Pengertian pertanian

Menurut Astuti (2013) "usahatani adalah himpunan dari sumber alam yang terdapat di tempat itu yang diperlukan untuk produksi pertanian seperti tubuh tanah dan air, perbaikan-perbaikan yang dilakukan atas tanah itu, sinar matahari, bangunan -bangunan yang didirikan diatas tanah dan sebagainya". Sedangkan menurut Soekatarwati dalam Marchel dkk (2016:235) : "Usaha tani adalah ilmu yang mempelajari bagaikan mengalokasikan sumberdaya tersebut yang dimiliki petani agar berjalan secara efektif dan efisien, serta

memanfaatkan sumberdaya tersebut agar memperoleh keuntungan yang setinggi- tingginya. Dan menurut Yanda dkk (2014) “Usahatani merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengalokasikan sumberdaya yang ada secara efektif dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada waktu tertentu. Usahatani dapat berupa usaha bercocok tanam atau memelihara ternak. Dalam ekonomi pertanian dibedakan pengertian produktifitas dan pengertian produktifitas ekonomis dari pada usahatani. Dalam pengertian ekonomis maka letak atau jarak usaha tani dari pasar penting sekali artinya. Kalau dua buah usahatani mempunyai produktivitas fisik yang sama, maka usahatani lebih dekat dengan pasar mempunyai nilai lebih tinggi karena produktifitas ekonominya lebih besar.

Sebagian orang mengartikan pertanian sebagai kegiatan manusia dalam membuka lahan dan menanaminya dengan berbagai jenis tananan yang termasuk tanaman semusim maupun tanaman tahunan dan tanaman pangan maupun tanaman tahunan dan tanaman pangan maupun tanaman non-pangan serta digunakan untuk memelihara ternak maupun ikan. Pengertian tersebut sangat sederhana karena tidak dilengkapi dengan berbagai tujuan dan alasan mengapa lahan dibuka dan diusahakan oleh manusia.

Menurut Suratiyah (2006), usahatani adalah pengusaha tani yang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat

yang sebaik-baiknya. Menurut Rahim dan Hastuti (2007:36), pada dasarnya usahatani memiliki unsur-unsur yang memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usahatani, yaitu lahan pertanian, tenaga kerja, modal dan manajemen.

2. Buah Naga

Buah naga termasuk kelompok tanaman kaktus atau famili Cactaceae dan subfamily Hylocereanea.Termasuk genus Hylocereus yang terdiri dari beberapa species, dan diantaranya adanya adalah buah naga yang bisa dibudidayakan dan bernilai komersial. Nama buah naga diberikan pada buah – buah yang dapat dimakan dari tumbuhan

a. Hylocereus undatus, yang buahnya berwarna merah dengan daging buah putih.
b. Hylocereus polyhizus, yang buahnya berwarna merah muda dengan daging buah merah.
c. Hylocereus costaricensis, Buah naga merah daging super merah.

Adapun klasifikasi Buah Naga :

a. Divisi : Spermatophyta (tumbuhan berbiji)
b. Subdivisi : Agiospermae (berbiji tertutup)
c. Kelas : Dicotyledonae (berkeping dua)
d. Ordo : cactales
e. Family : Cactaceae
f. Subfamily : Hylocereanea
g. Genus : Hylocereus

h. Species: Hylocereus polyrhizus (daging merah)-Hylocereus costaricensis (daging super merah)

Morfologi tanaman buah naga merah dari akar, batang dan cabang, bunga buah dan biji :

a. Akar

Perakaran buah naga merah bersifat epifit merambat dan menempel pada tanaman lain. Dalam pembudidayaannya, dibuat tiang penopang untuk merambatkan batang tanaman buah merah ini.Perakaran buah naga merah tahanterhadap kekeringan tetapi tidak tahan dalam genangan air terlalu lama. Meskipun akan dicabut dari akar tanah, masih bisa hidup dengan menyerap makanan dan air dari akar udara yang tumbuh pada batangnya. Perakaran buah naga merah bisa dikatakan dangkal, saat menjelang produksi hanya mencapai kedalaman 50-660 cm, mengikuti perpanjangan batang berwarna coklat yang didalam tanah. Hal inilah yang biasa digunakan sebagai tolak ukur dalam pemupukan. Supaya pertumbuhanakasbisa normal dan baik memerlukan drajat keasaman tanah pada kondisi ideal yaitu pH 7. Apabila ph tanah dibawah 5, pertumbuhan tanaman akan menjadi lambat dan menjadi kerdil. Dalam pembudidayaanya pH tanah harus diketahui sebelum maupun pada tanaman yang sesudah tanaman ditanam, karena perakaran merupakan faktor penting untuk menyerap hara yang ada didalam tanah.

b. Batang dan Cabang

Batang buah naga merah berwarna hijau kebiru-biruan atau keunguan.Batang tersebut berbentuk siku atau segitiga dan mengandung air dalam bentuk lendir dan berlapiskan lilin bila sudah dewasa. Dari batang ini tumbuh cabang yang bentuk dan warnanya sama dengan batang dan berfungsi sebagan daun untuk pertumbuhan tanaman. Pada batang dan cabang tanaman ini tumbuh duri-duri yang keras dan pendek. Letak duri pada tepi siku-siku batang maupun cabang dan terdiri 4-5 buah duri disetiap titik tumbuh

c. Bunga

Bunga buah naga merah berbenuk corong memanjang berukuran sekitar 30 cmdan akan mulai mekar di sore hari dan akan mekar sempurna pada malam hari. Setelah mekar warna mahkota bunga bagian dalam putih bersih dan di dalamnya terdapat benangsari berwarna kuning dan akan mengeluarkan bau yang harum

d. Buah

Buah berbentuk bulat panjang dan biasanya terletak mendekati ujung cabang atau batang.Pada cabang atau batang iasa tumbuh lebih dari satu dan terkadang berdekatan. Kulit buah tebal sekitar 1- 2 cm dan pada permukaan kulit buah terdapat sirip atau jumbaiberukuran sekitar 2 cm

e. Biji

Biji berbentuk bulat berukuran kecil dan tipis tetapi sangat keras. Biji dapat digunakan perbanyakan tanaman secara generaratif tetapi cara ini jarangdilakukankarena memerlukan waktu yang lama sampai berproduksi. Biasanya biji digunakan para peneliti untuk memunculkan varietasbaru.Setiap buah mengandung lebih 1000 biji.

D. Ekonomi Masyarakat

1. Pengertian Ekonomi Masyarakat

Istilah ekonomi ini berasal dari bahasa Yunani yaitu oikonomia mula-mula digunakan oleh *Xenophon* (400 tahun SM) orang orang Yunani kuno ini biasa dikatakan sebagai pelopor yang memulai pemikiranpemikiran ekonomi dizamannya.

Oikanomia sendiri berasal dari dua suku kata yakni *oikos* dan *nomos*.Oikos berarti rumah tangga dan nomos berarti segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.Jadi ekonomi adalah segala tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya itu adalah dengan kegiatan ekonomi yaitu; konsumsi, produksi, dan distribusi dimana barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan[10].

Dari pengertian di atas yang dimaksud ekonomi disini yaitu upaya manusia dalam menghadapi perubahan sistem perekonomian yang langka dan sumber sumber yang terbatas serta ruang lingkup manusia yang ada dalam bidang konsumsi, produksi, dan distribusi yang dibutuhkan

[10]Hermanita, Perekonomian Indonesia, (YogYakarta: Press Yogyakarta 2013), 1 24

manusia.Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut society, asal kata socius yang berisi kawan.Adapun kata "masyarakat" berasal dari bahasa Arab, yaitu syirik yang artinya bergaul. Adanya saling bergaul ini tertentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan, melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan.

Selanjutnya para ahli sosiologi sepakat bahwa adanya saling bergaul dan interaksi karena adanya nilai-nilai, norma-norma, caracara dan prosedur yang merupakan kebutuhan bersama sehingga masyarakat merupakan kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu, yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama.Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinue, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.

Menurut Paul B. Harton, masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri, yang hidup bersama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.Dari pendapat Paul B. Harton Peneliti dapat memahami yaitu sekumpulan manusia yang ada disuatu daerah, tinggal dengan waktu yang lama. Masyarakat yang tinggal disini adalah masyarakat yang tinggal dalam satu Pekon Pringsewu yang mengkuti pengembangan home industri yang berbasis potensi lokal yang berusaha menjadi lebih baik dalam bidang

perkonomiannya serta dapat mandiri dan nantinya dapat bermanfaat bagi kebutuhan untuk mencari uang[11].

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa ekonomi masyarakat yaitu suatu kebutuhan bagi masyarakat yang dimana masyarakat tersebut mendiami suatu desa atau tempat tinggal dengan jangka waktu yang lama dan memiliki kebudayaan yang sama, serta memiliki kebutuhan hidup yang sama yang sama-sama membutuhkan kebutuhan ekonomi dalam bentuk produksi ataupun dalam bentuk distribusi yang dibutuhkan manusia. Artinya bahwa ada kaitan sangat erat mengenai ekonomi masyarakat karena ada beberapa indikator yang dapat menentukan kondisi ekonomi dimasyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, kondisi lingkungan tempat tinggal, dan pemilikan kekayaan. Sebagaimana telah dijelaskan bahwa ekonomi merupakan tingkah laku manusia secara individu atau bersama sama dalam menggunakan faktor yang mereka butuhkan.

2. Konsep Ekonomi Pertanian

Makna ekonomi pertanian bermula dari kemampuan disiplin ilmu ini untuk memecahkan permasalahan di bidang pertanian dengan menggunakan prinsip-prinsip ekonomi. Teori permintaan dan penawaran di bidang pertanian akan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan apa jenis bahan makanan yang harus diproduksi, dan berapa banyak yang harus diproduksi, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat suatu

[11]M. Munandar Soelaeman, Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial (Bandung: Refika Aditama, 1998), 63-64

daerah atau negara akan bahan makanan. Selain itu, teori ekonomi juga dapat digunakan sebagai alat untuk menjelaskan mengapa harga produk-produk pertanian naik atau turun selama periode waktu tertentu, mengapa harga yang dibayar oleh konsumen lebih tinggi daripada harga yang diterima oleh petani, dan masih banyak pertanyaan-pertanyaan lainnya yang dapat dijelaskan jawabannyaberlandaskan pada teori ekonomi.

Selain petani yang dapat bertindak sebagai produsen dari produk-produkpertanian sekaligus sebagai konsumen atas produk-produk pertanian,pemerintah juga berkepentingan terhadap hasil analisis ekonomi pertanian. Produksi, konsumsi dan pertukaran produk-produk pertanian memerlukan campur tangan pemerintah agar kebutuhan dalam negeri akan produk-produk pertanian dapat terpenuhi. Campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekspor, yang dimaksudkan untuk memperoleh devisa yang dapat digunakan untuk membiayai impor atas barang dan jasa, yang tidak dapat dihasilkan didalam negeri, dapat dilakukan melalui seperangkat kebijakan ekspor dan impor. Semuanya ini akandapat berjalan dengan baik bila didasarkan pada informasi yang akurat dengan menggunakan analisis ekonomi pertanian.

Aplikasi ilmu ekonomi pada bidang pertanian memerlukan cabang ilmulainnya agar dapat memberikan penjelasan yang lengkap dan penyelesaian terhadap permasalahan yang ada di bidang pertanian.Tujuan utama dari berbagai pendekatan teori ekonomi untuk bidang pertanian

adalah meningkatkan peranan pertanian dalam pembangunan perekonomian suatu negara.

Dengan mempelajari modul pertama ini para mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan konsep dasar ekonomi pertanian yang mencakup makna ekonomi pertanian dan aplikasi ilmu ekonomi pada bidang pertanian.[12]

3. Strategi Pengembangan Usaha Tani

Pelaksanaan kegiatan pengembangan usaha taniakan berhasil apabila strategi yang mendasarinya sesuai dengan kondisi masyarakat sasaran yang bersangkutan. Pengembangan ekonomi terdapat beberapa macam, strategi yang digunakan dalam pengembangan masyarakat antara lain:

a. Direct Contact (bertatap muka langsung dengan sasaran) Metode ini adalah dengan menyampaikan ide khusus dan berfikir untuk memecahkan masalah. Metode ini dipandang dapat merangsang minat masyarakat terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan menjadikan mereka berfikir bahwa hal ini amat baik kalau mereka sendiri yang memikirkan dan memecahkan masalah yang mereka hadapi.
b. Demonstrasi Hasil yaitu masyarakat mengerjakan apa yang mereka kerjakan dengan cara-cara yang mereka kerjakan. Hasil yang diharapkan akan dicapai apabila masyarakat mengikuti cara-cara uyang lama yang mereka kuasai.

[12]Soekartawi. (1987). Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori danAplikasinya. Jakarta: C.V. Rajawali

c. Demonstrasi Proses adalah memperlihatkan kepada orang lain bagaimana memperkembangkan sesuatu yang mereka kerjakan sekarang atau mengajari mereka menggunakam sesuatu alat baru.
d. Paksaan Sosial adalah suatu strategi yang dengan cara-cara tertentu menciptakan suatu situasi yang terpaksa agar orang bersedia melakukan tindakan sesuai dengan yang dikehendaki.

Pengembangan ekonomi masyarakat juga merupakan proses pengelolaan potensi Desa yang dimobilisasi masyarakat setempat. Proses pengelolaan potensi juga harus dilakukan dengan perencanaan dan strategi yang matang, karena proses tersebut mengkombinasikan sumber daya manusia dan alam sehingga tercipta kesinambungan dalam mengatasi permasalahan masyarakat dan masalah Desa lainnya.

4. Peningkatan Ekonomi

Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, kata peningkatan bermakna proses, cara, perbuatan meningkatkan usaha.Peningkatan ekonomi merupakan suatu hal yang sepenuhnya harus dilakukan guna memberikan kesejahteraan pada masyarakat.[13] Dilihat dari kata bahasa tersebut dapat dipahami bahwa kata peningkatan merupakan kata kerja yang bermakna suatu usaha, proses, cara untuk meningkatkan sesuatu agar lebih baik. Peningkatan dimaksudkan pada makna yang berhubungan dengan proses kemajuan. Sedangkan ekonomi telah dijelaskan di atas bahwa ekonomi diartikan sebagai ilmu tentang mengelola rumah tangga yang

[13] M Paramita, "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber Daya Lokal", dalam Jurnal Media Pengapdian Kepada Masyarakat, (Bogor: Universitas Djuanda Bogor, 2018), Volume 4. No. 1, April 2018

bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama yaitu produksi, konsumsi dan distribusi.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu proses dalam meningkatkan suatu usaha guna memenuhi kebutuhan hidup melalui suatu bentuk sistem pemberdayaan untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber produksi yang berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Menurut Mubyarto, dalam dalam usaha peningkatan pendapatan masyarakat, khususnya masyarakat di bidang usaha tani buah naga harus didasarkan pada 4 konsep dasar yaitu:

a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia.
b. Pengembangan permodalan.
c. Pengembangan peluang kerja dan berusaha.
d. Penguatan kelembagaan usaha bersama.[14]

Sehubungan dengan hal tersebut maka ada beberapa cara atau strategi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan. Salah satunya yaitu melalui kegiatan produksi. Mengingat kegiatan produksi sebagai salah satu proses atau cara yang dapat mengembangkan potensi kemampuan masyarakat dalam usahanya meningkatkan perekonomian mereka secara mandiri.

[14]Mubyarto, Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), 136

Adapun langkah-langkah strategis yang harus dilakukan adalah:

a. Melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi.
b. Melakukan program pembinaan yang berkelanjutan.
c. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan.
d. Melakukan koordinasi dan evaluasi.[15]

Dalam peningkatan ekonomi selalu ada kaitannya dengan pendapatan.Dalam kamus besar bahasa Indonesia, pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Sadono Sukirno mendefinisikan pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.Pendapatan adalah arus kas masuk atau peningkatan lain dari suatu asset suatu entitas atau pelunasan utang-utangnya (atau kombinasi dari keduanya) yang dihasilkan dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, atau aktifitas-aktifitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral yang berkelanjutan dari entitas tersebut.[16]

Kontribusi pendapatan dari suatu jenis kegiatan terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Setidaknya ada tiga jenis Pendapatan dalam Keluarga, yaitu:

a. Pendapatan Aktif Pendapatan Aktif atau earning income adalah pendapatan yang dihasilkan karena bekerja secara aktif. Contoh: pendapatan seorang petani atau seorang pemilik usaha.

[15] Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003), 14

[16] Stice James D, dkk. *Akuntansi Intermedite*, (Jakarta: Erlangga, 2009), edisi 10, 493

b. Pendapatan Portofolio Pendapatan Portofolio akan didapatkan jika berinvestasi pada produkproduk keuangan, misalnya: Reksadana, Obligasi atau saham.
c. Pendapatan Pasif Pendapatan pasif adalah pendapatan yang dihasilkan sebuah sistem yang bekerja menghasilkan uang. Misal: Royalti dari menulis buku, rekaman.[17]

Macam-macam pendapatan ditinjau dari bentuknya ada tiga, yaitu sebagai berikut:

a. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang biasanya diterima sebagai balas jasa prestasi sumber-sumber utamanya yaitu gaji atau upah.
b. Pendapatan berupa barang adalah segala penghasilan yang bersifat reguler dan biasa, akan tetapi tidak selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang.
c. Pendapatan selain penerimaan uang dan barang adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistribusi dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga. [18]

[17] Richard G Lipsey, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1993), 70
[18] Richard G Lipsey, *Pengantar Makro Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 1993), 74

E. Kajian Terdahulu

Berikut beberapa hasil penelitian yang dikaji oleh peneliti sebelumnya yang judulnya mendekati pembahasan yang penulis angkat diantaranya:

Tabel 2.1

Kajian Terdahulu

No	Author/Judul penelitian	Metode yang di gunakan	Kesimpulan
1.	Amalia, Sizka, Analisis Strategi Pengembangan Pemasaran Dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Madu Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Petani Buah Naga Madu "Tyafarm" Di Desa Bakalan Krapyak Atau Bapangan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus)	Reduksi data (data reduction) Penyajian data (data display) Verifikasi dan pengumpulan data	Kegiatan usaha budidaya buah naga ini mampu menambah penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidup, dan pendapatannya pun sangat tinggi, dibandingkan gaji pokok mereka sebagai pegawai negeri, wiraswasta dan karyawan.[19]

[19] Amalia, Sizka, *Analisis Strategi Pengembangan Pemasaran Dan Preferensi Usaha Budidaya Buah Naga Madu Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Petani Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Petani Buah Naga Madu "Tyafarm" Di Desa Bakalan Krapyak Atau Bapangan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus*) Undergraduate thesis, IAIN Kudus.(2019)

No	Author/Judul penelitian	Metode yang di gunakan	Kesimpulan
2	Vanya Almeira Rizkika,Strategi Pengembangan Agribisnis Buah Naga Di Perkebunan Sabila Farmyogyakarta	Analisis SWOT dan Diagram Tulang Ikan (*fishbone*)	Pada umumnya keragaan agribisnis di Sabila sudah baik, walaupun ada beberapa yang masih harus diperbaiki. Kelebihan Sabila ada pada kualitas produknya, sedangkan kelemahan Sabila ada pada sumber daya manusianya. Sabila memiliki peluang usaha dari kebiasaan penduduk untuk hidup sehat, tetapi kegiatan usahanya dapat terancam karena faktor iklim, di antaranya curah hujan.[20]
3.	Erlangga Danu Wijaya, Prospek Pengembangan Usahatani Buah Naga (Studi Kasus : Desa Silau Malaha, Kabupaten Simalungun, Sumaterautara)	Anlisis SWOT	Berdasarkan kuadran analisis SWOT strategi yang dapat di terapkan oleh petani Usahatani Buah Naga adalah Strategi Agresif yang terbentuk dalam kuadran 1. Strategi yang dapat diterapkan para petani buah naga di Desa Silau Malaha adalah growth oriented strategic (mendukung kebijakan

[20] Vanya Almeira Rizkika, *Strategi Pengembangan Agribisnis Buah Naga Di Perkebunan Sabila Fa*rmyogyakarta

No	Author/Judul penelitian	Metode yang di gunakan	Kesimpulan
			pertumbuhan yang agresif).[21]
4	Shofiana Syam, Strategi Pengembangan Usaha Pada Komoditas Buah Naga Di Kabupaten Sinjai	penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif	Para petani di Kabupaten Sinja i menggunakan 4 (empat) jenis Strategi untuk pengembangan usaha diantaranya: Penetrasi pasar, Perluasan pasar, Pengembangan produk dan Diversifikasi produk. Ke empat strategi ini suda digunakan dengan baik dan suda berjalan dengan baik sehingga dapat menam bah omzet penjualan usaha mereka. Walaupun ada sedikit kendala namun ke empat strategi ini diyakini sangat efektif[22]
5	Munawir Muhammad, Analisis SWOT sebagai Strategi Pengembangan Usahatani Buah		hasil analisis SWOT terhadap strategi perkembangan usahatani buah naga merah (Hylocereus Costaricensis) diperoleh nilai IFAS

[21] Erlangga Danu Wijaya, *Prospek Pengembangan Usahatani Buah Naga (Studi Kasus: Desa Silau Malaha, Kabupaten* Simalungun, Sumaterautara, 2017)

[22] Shofiana Syam, *(Strategi Pengembangan Usaha Pada Komoditas Buah Naga Di Kabupaten Sinjai),* 2019, Vol 3 No 2

No	Author/Judul penelitian	Metode yang di gunakan	Kesimpulan
	Naga Merah (Hylocereus costaricensis) Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur		sebesar 2,94 dan nilai EFAS sebesar 3,04 dan strategi yang tepat dalam strategi perkembangan usahatani buah naga merah (Hylocereus Costaricensis) adalah strategi agresif.[23]
6	Muhammad Faisal, Dkk Strategi Pengembangan Agribisnis Buah Naga Di Pulau Bengkalis	Analisis SWOT	Pengembangan agribisnis buah naga di dukung oleh tiga subsistem utama agribisnis yang berjalan dengan baik, yaitu subsistem penyediaan sarana produksi, subsistem pemasaran dan subsistem penunjang. Subsistem lain relatif belum mendukung.[24]

Sumber: Kajian Terdahulu.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian membahas tentang strategi pengembangan usaha tani buah naga dalam peningkatan pendapatan masyarakat dengan menggunakan analisis reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

[23] Munawir Muhammad, *Strategi Pengembangan Usahatani Buah Naga Merah (Hylocereus costaricensis)* Kecamatan Wasile Timur Kabupaten Halmahera Timur,2018 Vol 11 Hal 28-37

[24] *Muhammad Faisal, Dkk,Strategi Pengembangan Agribisnis Buah Naga Di Pulau Bengkalis,* Februari 2015

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) suatu penelitian yang meneliti objek dilapangan untuk mendapatkan data dan gambaran yang jelas dan konkrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.Penelitian ini memakai pendekayan kualitatif.Dengan tujuan penelitian ini dapat pencadraan secara sisitematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan Nagari Koto Tanganh Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam , Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini karena berkaitan erat dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian dilakukan sejak bulan Oktober 2021.

C. Jenis penelitian dan sumber data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang digambarkan, dianalisa secara deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah ini penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Semua hasil diperoleh data dari jawaban wawancara yang membahas persoalan tentang pengembangan perkebunan buah naga di nagari koto tangah

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian.[25] Dengan demikian yang menjadi data dalam penelitian ini adalah keterangan dari wawancara penulis dengan masyarakat sekitar di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam .

b. Data Sekunder

Merupakan data yang mendukung atas permasalahn yang akan dibahas. Data sekunder yaitu di peroleh dari hasil studi perpustakaan, baik berupa bahan-bahan bacaan maupun data angka yang memungkinkan, serta berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan kepada masyarakat sekitar di Nagari Koto Tanganh Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang akan menjadi sumber informasi dalam penelitian ini yaitu 10 orang petani buah naga

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[26] Prosedur pengumpulan data dapat juga

---

[25]Joko Subagio, *Metodologi Penelitianm: Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hal. 7.

[26]Sugiyono, *"Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19, hal. 224

diartikan sebagai suatu usha untuk mengumpulkan data. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Moh. Nazir mendefinisikan observasi sebagai "Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut.[27] Metode pengumpulan data dengan obeservasi yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan bila penelitian berkenan dengan perlaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan responden yang diamati tidak terlalu besar.[28]

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.29 Peneliti menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicara mulai dari segi umum menuju yang khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas pada subjek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subjek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan.

---

[27]Lexy J. Moloeng, "*Metodologi Penelitian Kualitatif",* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 166.

[28]Lexy J. Moloeng, "*Metodologi Penelitian ...,"* hal. 145.

[29]Marzuki, *"Metodologi Riset",* (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal. 62.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

F. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Analisa SWOT

SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weakness* (kelemahan), *opportunity* (kesempatan/peluang), *treat* (ancaman). Dimana SWOT ini dijadikan suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* dan *nonprofit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut. Sedangkan analisis SWOT adalah penilaian/asassment terhadap hasil identifikasi situasi, untuk menentukan apakah sesuatu dikategorikan kekuatan, kelemahan, peluang, atau ancaman.[30]

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal (peluang dan ancaman) dengan faktor internal (kekuatan dan kelemahan). Setelah data semua tentang kopi bubuk terkumpul kemudian penulis akan memgolah dan menyeleksi data tersebut. Kemudian akan diklasifikasi

[30]LexyJ.Maleong,*metodologipenelitiankualitatif,(***B**andung:remajarosdakarya,1995),hal 3

menjadi faktor internal (kekuatan dan kelemahan) maupun eksternal (peluang dan ancaman).

2. Analisis matrik IFE dan EFE

IFAS adalah kesimpulan analisis dari beberapa faktor internal yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Mengevaluasi faktor-faktor yang ada dilingkungan internal organisasi yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Sedangkan EFAS adalah kesimpulan dari beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi keberlangsungan perusahaan. Mengevaluasi faktor-faktor yang ada diluar lingkungan organisasi yaitu peluang dan ancaman.

a. Analisis Faktor Internal *(Internal Factor Evaluation)*

Sebelum masuk pada tahapan matriks analisis SWOT, penelitian ini terlebih dahulu menentukan faktor internal dan eksternal dari perusahaan. Faktor internal ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan *(decision making).*[31]

Berikut adalah cara-cara penentuan faktor strategi internal matrik IFE sebagai berikut:

1) Tentukan faktor-fakor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan pada kolom I

[31] Irham Fahmi, *Manajemen Teori kasus dan solusi,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 348

2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. (semua bobot tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00)
3) Hitung peringkat (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala 4 *(outstanding)* sampai dengan 1 *(poor),* yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variabel yang masuk kategori kekautan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik), sedangkan variabel yang bersifat negatif adalah kebalikannya.
4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh nilai dikolom 4. Hasilnya berupa skor nilai untuk masing-masing faktor yang dinilai bervariasi.

Jumlahkan skor pembobotan, untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai totla ini menunjukkan bagaimana perusahaan beraksi terhadap faktor-faktor strategi internalnya.

b. Analisis faktor eksternal *(Eksternal Factor Evaluation)*

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya Peluang *(Opportunities)* dan Ancaman *(Threats).* Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini

mencakup lingkungan industry *(industry environment)*dan lingkungan bisnis makro *(marco environment),* ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan social budaya.[32]

Berikut ini cara-cara penentuan strategi matrik EFE sebagai berikut:

1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi peluang dan ancaman perusahaan dalam kolom I
2) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2 mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis. (semua bobot tersebut tidak boleh melebihi skor total 1,00)
3) Hitung peringkat (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala 4 *(outstanding)* sampai dengan 1 *(poor),* yang bersangkutan. Pemberian ini peringkat untuk faktor peluang bersifat positif (peluang makin besar diberi peringkat +4, tetapi jika peluangnya kecil diberi peringkat +1. Pemberian nilai peringkat ancaman adalah sebaliknya.
4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan kolom 4. Hasilnya berupa skor nilai untuk masing-masing faktor yang dinilai bervariasi.

[32] Irham Fahmi, *Manajemen Teori kasus dan solusi,* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 348

5) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor nilai bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai totla ini menunjukkan bagaimana perusahaan beraksi terhadap faktor-faktor strategi eksternalnya.[33]

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Untuk menyusun suatu formula SWOT yang representative adalah dengan menempatkan tahapan-tahapan sebagai berikut:[34]

a. Bobot nilai
   1) 0,01(sangat rendah)
   2) 0,05 (rendah)
   3) 0,10 (sedang)
   4) 0,15 (tertinggi).
b. Rating nilai
   1) 1 (tidak penting)
   2) 2 (cukup penting)
   3) 3 (penting)
   4) 4 (sangat penting)

[33] Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 18

[34] Irham Fahmi, *Manajemen Strategi Teori Dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 261

c. Skor nilai

Untuk skor nilai dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

SN=BNXRN

KeteranaganSN=skornilai

BN= bobot nilai

RN=rating nilai

3. Matriks SWOT

Matrik SWOT ditunjukkan dengan menggunakan analisis SWOT dalam perumusan keputusan strategis guna menyusun perencanaan usaha baik dengan menggunakan salah satu metode SWOT diantara berbagai metode yang ada, yaitu matrik SWOT yang merupakan rangkuman dari berbagai metode. Matrik SWOT juga dapat dimanfaatkan dalam mencapai peluang usaha).

Tabel 3.1
Matriks Swot

Internal / **Ekstrenal**	**Kekuatan/*strengths* (S)**	**Kelemahan/*Weaknes* (W)**
Opportunitis **(Peluang)**	Strategi S-O Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang.	Strategi W-O Ciptakan strategiyang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats **(Ancaman)**	Strategi S-T Ciptakan strategi menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Strategi W-T Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman

Keterangan:

a. Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi ST

Strategi ini adalah untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasakan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan perusahaan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

e. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasakan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

f. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan perusahaan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

4. Analisis table bobot skor

Tabel bobot skor merupakan tabel yang menunjukan total skor pada masing-masing strategi SO, strategi ST,strtegi WO,dan strategi WT. Tabel bobot skor akan memberikan panduan kepada para pengguna mengenai skor untuk masing-masing strategi, sehingga nantinya pengguna dapat mengambil keputusan, manakah strategi yang akan diambil oleh perusahaan[35]

Tabel 3.2
Tabel Bobot Skor

IFE atau EFE	Strenght (Kekuatan)	Weakness (Kelemahan)
Opportunities (Peluang)	Total Skor Strategi SO	Total Skor Strategi WO
Threats (Ancaman)	Total Skor Strategi ST	Total Skor Strategi WT

[35] Freddy Rangkuty, *Analisis Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm31

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum

1. Sejarah nagari

Sejarah nagari Koto Tangah tidak terlepas dari sejarah urang sapuluah suku tilatang kamang yang sekarang terdiri dari nagari koto tangah,gadut dan koto rantang. Pada zaman dahulu 10 orang nenek moyang orang Koto Tangah datang dari lereng gunung melalui baso dan berhenti di namuang (sekarang masuk wilayah Jorong Guguak Koto Aur). Dinamai namuang karena tanahnya napa.

Sebanyak 10 orang nenek yang di sebut inggok mancangkam tabang basitumpu itu beristirahat sejenak.Saat itu salah satu nenek tersebut tidak kelihatan. Waktu di panggil nenek yang tidak kelihatan tersebut menyahut ”ko den tarangah” berteduh di bawah pohon jelatang. Sehingga bernamalah **Nagari Koto Tangah Tilatang.**

Waktu itu nenek moyang tersebut mencari cari tempat untuk membuat taratak. Kemudian taratak menjadi dusun dan terus berkembang menjadi nagari. Setelah sekian lama berkembang Nagari Koto Tangah Tilatang Kamang terbagi menjadi 6 jorong yaitu :

a. Jorong kato ,karena tempat mendapati orang-orang dahulu yang lama kelamaan menjadi koto tangahsebab di kelilingi oleh koto-koto yang lain yaitu : koto di kapau, koto marapak di ampek angkek, koto baru di baso dan koto marapak di magek.
b. Jorong limo surau, karena di sana berdiri 5 buah surau.

c. Jorong sungai tuak, karena disana dahulu di dapati sungai yang airnya seperti air tuak/niro.
d. Jorong koto malintang, karena melintangi jorong-jorong : Sungai tuak,limo surau dan gadut.
e. Jorong moto laweh, karenan di sana di dapati oleh dahulu sebidang tanah yang sangat luas (laweh).
f. Jorong gadut, karena dahulu didapati sebatang kayu yang bernama gadut.

Setelah lama berkembang akhirnya bertambah lagi satu jorong yaitu koto rantang. Dalam perkembangan selanjutnya ketujuh jorong tersebut menjadi 3 nagari yaitu: Nagari Koto Tangah, Nagari Gadut dan Nagari Koto Rantang.

2. Geografis

Secara Geografis Nagari Koto Tangah terletak pada posisi 100º 22 - 100º 25 BT dan 0º 77 – 00 21 LS, yang secara administrative berbatasan dengan:

Sebelah Utara berbatasan dengan Kec. Kamang Magek

Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Gadut dan Kapau

Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Koto Baru dan Panampung

Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Koto Rantang dan Pasia Laweh

Nagari Koto Tangah terletak di Kecamatan Tilatang Kamang yang terdiri dari 28 jorong dengan luas 6.219 Ha. Dengan uraian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Luas Nagari Koto Tangah Perjorong

No	JORONG	LUAS(Ha)
1	ANDURING MUNGGUGADANG	217
2	AUR	93
3	BARINGIN	80
4	BUKAREH	82
5	DALAM KOTO	28
6	DANGAU BARU	33
7	GANTING	196
8	GUGUK KOTO AUR	90
9	JALIKUR PATANANGAN	173
10	KALUNG TAPI	273
11	KOTO LAWEH	218
12	KOTO MALINTANG	665
13	KOTO TANGAH HILIR	133
14	LADANG TIBARAU	60
15	LUAK TUNGGANG GIRING-GIRING	46
16	NGUNGUN	100
17	PANDAN	95
18	PARAK LAWEH	85
19	PATANGAHAN	120
20	PINCURAN	251
21	RAWANG BUNIAN	118,5
22	SEI TUAK	134
23	SITUMBUK	400
24	SONSANG	136
25	TAMBUO	138
26	TAMPUNIK	51
27	TANJUNG BARULAK	60
28	UBA	70
TANAH ULAYAT NAGARI		**2.073,5**
JUMLAH		**6.219**

Sumber: Profil Nagari Koto Tangah

3. Kondisi Topografi

Nagari Koto Tanagah mempunyai topografi yaitu dataran tinggi dan dataran rendah serta perbukitan.Nagari Koto Tangah terletak pada daerah relativ yang datar dan berbukit.Nagari Koto Tangah terletak pada ketinggian 950 m diatas permukaan laut.

4. Iklim

Suhu rata-rata di Nagari Koto Tangah berkisar 25.3º C -36º C dan kelembaban sekitar 81.6 % - 90.6 %. Sedangkan curah hujan cukup tinggi pertahun 4500mm/tahun tanpa bulan kering, curah hujan tertinggi pada bulan agustus (161 mm) dengan hari hujan sebanyak 14 hari, sedangkan curah terendah terjadi pada bulan februari (74 mm) dengan hari hujan sebanyak 9 hari kondisi iklim tersebut tidak berpengaruh terhadap aktivitas penduduk.

5. Jenis Tanah dan Geologi

Jenis tanah di Nagari Koto Tangah merupakan jenis tanah subur, sedang dan kritis .rata-rata tanah di mamfaatkan untuk persawahan, perkebunan dan perumahan.

6. Hidrologi

Tata air di Nagari Koto Tangah terdiri dari air permukaan dan air tanah, Nagari Koto Tangah mempunyai banyak sumber mata air seperti Tabek, aliran anak sungai daerah serapan dan daerah tangkapan air, Nagari Koto Tangah juga di lalui oleh beberapa aliran anak sungai seperti Batang Tambuo dan Batang Agam.

7. Penggunaan Lahan

Dari kondisi topografi yang ada di nagari Koto Tangah akan mempengaruhi kondisi sosial kehidupan ekonomi masyarakat dan ketersediaan lahan, penggunaan lahan di Nagari Koto Tangah di dominasi areal pertanian (sawah ladang) ,perumahan, saranan prasarana perkebunan dan bentuk lainya.

8. Demografi

Jumlah penduduk Nagari Koto Tangah berdasarkan hasil pendataan oleh tim pendataan Nagari pada akhir tahun 2019 adalah 18.522 jiwa dengan 4.808 kepala keluarga yang tersebar tidak merata, jumlah penduduk terbesar terdapat di jorong Koto Malintang dengan jumlah penduduk jiwa 2.734 dan jumlah penduduk terkecil terdapat di jorong Dalam Koto dengan jumlah penduduk 216 jiwa

Tabel 4.2
Jumlah penyebaran penduduk nagari Koto Tangah tahun 2019

No	Jorong	Jumlah Penduduk	%
1	ANDURING MUNGGUGADANG	575	3,60
2	AUR	692	3,96
3	BARINGIN	384	2,58
4	BUKAREH	514	2,69
5	DALAM KOTO	216	1,13
6	DANGAU BARU	255	1,17
7	GANTING	608	4,02
8	GUGUK KOTO AUR	697	4,17
9	JALIKUR PATANANGAN	832	4,27

No	Jorong	Jumlah Penduduk	%
10	KALUNG TAPI	972	3,19
11	KOTO LAWEH	873	4,93
12	KOTO MALINTANG	2.734	14,32
13	KOTO TANGAH HILIR	771	4,92
14	LADANG TIBARAU	451	2,96
15	LUAKTUNGGANGGIRINGGIRING	450	2,73
16	NGUNGUN	436	2,15
17	PANDAN	283	1,33
18	PARAK LAWEH	222	1,41
19	PATANGAHAN	742	3,24
20	PINCURAN	712	3,00
21	RAWANG BUNIAN	808	4,60
22	SEI TUAK	946	4,88
23	SITUMBUK	516	2,96
24	SONSANG	715	4,13
25	TAMBUO	638	3,24
26	TAMPUNIK	443	3,35
27	TANJUNG BARULAK	528	2,70
28	UBA	509	2,24
JUMLAH		**18.522**	**100**

Sumber: Hasil pengolahan data oleh tim pendataan Nagari Tahun 2019

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Pekerjaan
Tahun 2019

No	Uraian	Jumlah (Orang)
1	Petani	2.368
2	Pedagang	2.300
3	Tukang	771

No	Uraian	Jumlah (Orang)
4	Sopir	667
5	Pegawai Negri/Swasta	692
6	Industri Rumah Tangga	872
7	Lain-lain	2.052
	JUMLAH	**10.311**

Sumber: Hasil pengolahan data oleh tim pendataan nagar

9. Perekonomian

Yang mendukung perekonomian Nagari Koto Tangah secara umumdi kelompokkan menjadi 3 yaitu:

a. Faktor Alam (Sumberdaya Alam)
b. Faktor Manusia (Sumberdaya Manusia)
c. Faktor lingkumgan sosial masyarakat

Dari ketiga faktor tersebut memberikan berbagai kemungkinan atau peluang yang memiliki potensi untuk diolah atau di kelola dan dikembangkan sehingga memberikan keuntungan dari sehi ekonomi. Peluang akan semakin terbuka apabila faktor sumberdaya sudah dapat diandalkan, namun pemamfaatan sumberdaya alam harus sesuai dengan konsep pembangunan berwawasan lingkungan.

Berikut berbagai potensi nagari Koto Tangah

10. Sektor pertanian dan perkebunan

Luas Nagari Koto Tangah 6.219 m² dari kondisi topografi yang ada berpengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat, dan ketersediaan lahan. Penggunaan lahan di Nagari Koto Tangah

didominasi oleh areal pertanian (sawah,ladang), penggunaan lahan tersebut dapat dilihat pada tabel

Tabel 4.4
Data penggunaan laha di Kanagarian Koto Tangah (Ha)

No	Lahan Pertanian		Bukit	Perumahan	Tanah Ulayat	Lahan Tidur	Total Luas
	Sawah	Ladang					
1	1.469	886	2.659	717	407	81	6.219

Berdasarkan data tersebut diatas penggunaan lahan pertanian merupakan sektor andalan Nagari Koto Tangah sampai saat ini.Hal ini didukung dengan kondisi alam seperti topografi, iklim, curah hujan dan tanah yang sangat mempengaruhi aktivitas pertanian.

11. Industri

Industry yang berkembang dikanagarian Koto Tangah pada umumnya industri kecil, industry rumah tangga, konveksi, kerajinan.Dilihat dari perkembangan masing-masing industry yang ada maka kontribusi yang diberikan di Nagari Koto Tangah cukup mendukung jika dikembangkan.

Dilihat dari unit usaha atau kelompok usaha pada pada industry pengolahan ubi kayu dan konveksi selain pertanian merupakan pekerjaan masyarakat Nagari Koto Tangah.

12. Perdagangan

Di Nagari Koto Tangah terdapat 1 buah pasar yaitu pasar pekan kamis yang selalu ramai pada hari kamis dan minggu .disamping pasar

pekan kamis masyarakat juga banyak yang berdagang ke pasar Bukittinggi.

B. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu metode dalam penyusunan strategi perusahaan atau organisasi, SWOT adalah singkatan dari *Strenght* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman).Pendekatan ini berusaha untuk mengembangkan kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan internal dalam suatu organisasi (loking in) dengan kesempatankesempatan dan ancaman-ancaman yang ada pada lingkungan eksternal *(loking out).*

Pendekatan ini memgusulkan bahwa masalah-masalah utama yang dihadapi suatu organisasi dapat diisolasi melalui analisis yang diteliti darisetiap unsur tersebut.Yang mana analisa ini didasarkan kepada logika sehingga dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman.

Analisis berikut adalah gambaran tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yaitu

Tabel 4.5:

Analisisi SWOT Pada Usaha Tani Buah Naga

Kekuatan(strengths) 1. Meningkatkan prduktivitas Buah naga 2. Pengalaman dalam bidang pertanian 3. Kualitas bibit dan hasil panen terjaga 4. Kualitas tanah yang subur 5. Tersedianya tenaga kerja local	Kelemahan(weaknesses) 1. Harga hasil panen dari pengepul buag naga yang tidak stabil 2. Hasil panen yang menurun akibat dari kurangnya perawatan pada buah naga 3. Kurangnya minat dari masyarakat dalam mengikuti pelatihan dalam bidang pertanian 4. Kemampuan dari petani buah naga dalam mengarsip hasil panen dan mengatur keuangan dalam usaha tani buah naga
Peluang 1. Adanya peluang ekonomi yang baik dan dapat dijadikan lapangan pekerjaan 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat 3. Adanya penyuluhan	Ancaman 1. Harga dari buah naga yang menurun 2. Ketidakstabilan harga dari pengepul buah naga 3. Pengaruh cuaca 4. Hasil dari panen buah naga yang cacat karena kurangnya perawatan

Sumber: penelitian lapangan

1. IFE *(Internal Factor Evaluation*) dan EFE *(Eksternal Factor Evaluation)*

a. Analisis faktor internal

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strength* dan *weaknesses* (s dan w). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam suatu organisasi. Analisis ini akan dilihat dari kekuatan dan juga kelemahan suatu organisasi.

1) Kekuatan

a) Meningkatkan produktivitas buah naga

Dalam meningkatkan produktivitas buah naga petani dapat melalukan berbagai macam pelatihan yang ada pada saat penyuluhan atau pelatihan yang dilakukan oleh kelompok tani .

b) Pengalaman dalam bidanng pertanian

Dengan pengalam dalam bidang pertanian dapat memudahkan petani buah naga dalam mengembangkan usaha tani buah naga

c) Kualiatas bibit dan hasil panen terjaga

Dengan memilih bibit berkualitas dapat menjaga hasil panen dari buah naga.

d) Kualitas tanah yang subur

Dengan kualitas tanah yang subur dapat menunjang hasil panen buah naga lebih banyak dan berkualitas serta mendukung dalam peningkatan hasil panen

e) Tersedianaya tenaga local

Dengan memamfaatkan tenaga kerja local dapat meudahkan para petani buah naga dalam melakukan usaha tani buah naga

2) Kelemahan

a) Harga hasil panen dari pengepul buah naga yang tidak stabil

Dalam hal ini para petani buah naga sering mengalami kurangnya pendapatan dari hasil panen buah naga karena ketidakstabilan harga dari pengepul buah naga.

b) Hasil panen yang menurun akibat dari kurangnya perawatan pada buah naga

Hal ini disebabkan karena kurangnya pelatihan yang dilakukan oleh para petani buah naga yang menyebabkan turunya hasil panen.

c) Kurangnya minat dari masyarakat dalam mengikuti pelatihan dalam bidang pertanian

Kurangnya minat dalam pelatihan usaha tani buah naga menyebakan penuruan hasil produksi buah naga

d) Kemampuan dari petani buah naga dalam mengarsip hasil panen dan mengatur keuangan dalam usaha tani buah naga

Hal ini sangat berpengaruh terhadap pengembanagan usaha tani buah naga karena tidak terlihatnya hasil yang diperoleh

Tabel 4.6
Hasil Analisis Matrik IFE

No	Faktor Internal Kekuatan	Bobot Nilai	Rating Nilai	Skor
1.	Meningkatkan produktivitas buah naga	0,10	3	0,3
2.	Pengalaman dalam bidang pertanian	0,10	2	0,2
3.	kualitas bibit dan hasil panen terjaga	0,15	4	0.6
4.	Kualitas tanah tanah yang subur	0,15	4	0,6
5.	Tersedianya tenaga local	0,05	2	0.2
Jumlah		0,55		1,9

No	Faktor Internal Kelemahan	Bobot Nilai	Rating Nilai	Skor
1.	Harga dari pengepul buah naga yang tidak stabil	0,10	4	0,4
2.	Hasil panen menurun akibat dari kurangnya perwatan pada buah naga	0,10	4	0,4
3.	Kurangnya minat dari masayarakat dalam mengikuti pelatihan dalam bidang pertanian	0,15	4	0.2
4.	Kemampuan dari petani buah naga dalam mengarsip hasil panen dan mengatur keuangan dalam usaha tani buah naga	0,10	4	0,4
Jumlah		0,45		1,4
Total (S+W)		1,00		3.3

Berdasarkan hasil analisi dari matrik IFE diatas dapat disimpilkan

bahwa total bobot skor adalah 3,1 . hal ini menggambarkan total dari bobot skor kekuatan adalah 1,9 sedangkan yotal bobot skor kelemahan 1,4. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat ini kekuatan lebih tinggi dari pada kelamahan pada usaha tani buah naga .

b. Analisis faktor eksternal

Faktor eksternal mempengaruhi terbentuknya *opportunities* dan*threats* (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi di luar perusahaan , yang mana ini turut mempengaruhi dalam perbuatan keputusan perusahaan . analisis ini akan filihat dari peluang dan ancaman suatu perusahaan

1) Peluang

a) Adanya peluang ekonomi yang baik dan dapat dijadikan lapangan pekerjaan

Karna dengan banyak nya batang dan hasil panen dari buah naga maka akan dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar seperti mengelola dan ikut serta dalam panen karna panen buah naga ini 1x dalam seminggu

b) Meningkatkan pendapatan masyarakat

Koto Tangah dalam 5 tahun terakhir masyarakatnya bekerja sebagai usaha tani buah naga dan pendapatn masyarakat mengalami peningkatan daripada usaha yang dilakaukan sebelumnya seperti usaha tanaman yang usianya 1x panen.

c) Adanya penyuluhan

Dengan adanya penyuluhan yang dilakaukan oleh nagari dalam bidang pertanian terhadap para petani buah naga maka akan dapat menambah pengetahuan petani dalam mengembangkan serta meningkatkan produksi dari hasil panen buah naga.

2) Ancaman

a) Harga dari buah naga yang menurun

Dengan menurunya harga buah naga dapat menyebabkan berkurangnya pebdapatan para petani buah naga.

b) Ketidakstabilan harga dari pengepul buah naga

Dengan tidak stabilnya harga dari pengepul buah naga juga dapat meneyebabkan terhambatnya para petani dalam menegembangkan usaha tani buah naga dikarenakan modal yang tinggi dan tidak sesuai dengan hasil yang didapat oleh para petani.

c) Pengaruh cuaca

Pengaruh cuaca bisa meneyebakan penurunan hasil panen buah naga karna kurangnya nutrisinyang didapatakan oleh batang buah naga dan berpengaruh terhadap hasil panen buah naga.

d) Hasil panen buah naga yang cacat karena kurangnya perawatan

Karena kurangnya perawatan terhadap tanaman buah naga dapat menyebabkan hasil panen yang cacat dan berpengaruh terhadap harga buah yang mengalami penurunan setengah dari harga buah naga yang kualitas baik .

Tabel 4.7
Hasil Analisis Matrik EFE

No	Faktor eksternal Peluang	Bobot Nilai	Rating Nilai	Skor
1.	Adanya peluang ekonomi yang baik dan dapat dijadikan lapangan pekerjaan	0,15	4	0,6
2.	Meningkatkankondisi perekonomian masyarakat	0,15	4	0,6
3.	Terdapatnya penyuluhan	0,10	3	0,3
4.	kondisi tanah yang subur	0,15	4	0,6
Jumlah		0,55		2,1

No	Faktor eksternal Ancaman	Bobot nilai	Rating nilai	Skor
1.	Persaingan harga dari luar daerah	0,15	4	0,6
2.	Krisis ekonomi berakibat pada penurunan harga	0,15	4	0,6
3.	Kurang pelatihan dan pembinaan dari pemerintah daerah	0,10	3	0,3
4.	Kondisi panen yang tidak merata	0,05	4	0,4
Jumlah		0,45	15	1,9
Total (O+T)		1,00		4

Berdasarkan dari analisis matrik EFE diatas dapat disimpulkan bahwa total bobot skor adalah 4 . hal ini menggambarkan bahwa total bobot skor dari peluan adalah 2,1 sedangkan total bobot skor dari ancaman adalah 1,9 hal ini menunjukkan bahwa peluang usaha tani buah naga lebih besar dibandingkan denganancaman.

2. Matriks SWOT

Selanjutnya untuk menbuat hasil analisi menjadi lebih baik, maka baiknya dilakukan dengan format analisis dan menentukan kepuasan strategi dengan pendekatan Matriks SWOT. Kepuasan strategi diperlukan dalam rangka memberikan arahan ayang akan dilakukan dan arahan keputusan yang akan dilakukan tersebutbdiharapkan mampu memberi pengaruh dalam jangka panjang.

Tabel 4.8
Formulasi Strategi pengembangan usaha tani buah naga

Internal / Eksternal	**Kekuatan (strength)**	**Kelemahan (weaknesses)**
	1.meningkatkan produktivitas masyarakat 2. pengalaman dalam bidang usaha tani buah naga 3. kualitas dari bibit dan hasil panen terjaga 4. kemudahan terhadap akses produksi seperti pupuk dan pemasran	1. harga dari hasil panen tidak stabil 2. kurangnya kemampuan petani dalam mengelola keuangan 3.kurang pelatihan terhadap usaha tani buah naga 4. kurangnya perwatan terhadap batang buah naga

Peluang (opportunities)	**Strategi SO**	**Strategi WO**
1. Adanya peluang ekonomi yang baik dan dapat dijadikan sebagai lapangan pekerjaan 2. Meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat 3. Adanya penyuluhan 4. Jenis tanah yang subur 5. Usia dari tanaman yang lama (10-15 tahun)	1. Adanaya peluang ekonomi yang baik hal ini di sebabkan oleh meningkatkan hasil produksi panen buah naga 2. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan bekerja pada usaha tani buah naga 3. Memamfaatkan penyuluhan yang ada supaya dapat menambah wawasan para petani buah naga dalam mengembangkan usaha tani buah naga 4. Adanaya bentuk kerjasama dalam mengembangkan usaha tani buah naga	1. Memamfaatkan penyuluhan dan melakukan pelatihan dalam bidang pengarsipan keuangan (mengatur manajmen keuangan) 2. Dapat memberi motivasi masyarakat 3. Dengan menurunya hasil panen disebabkan oleh kurangya perwatan untuk meminimalkan hal tersebut petani buah naga harus selalu focus dalam hal perawatan 4. Memperbanyak link dari pengepul buah naga untuk

Peluang (opportunities)	Strategi SO	Strategi WO
		menjaga kestabilan harga

Ancaman(threat)	Strategi ST	Strategi WT
1. Harga panen buah naga yang menurun 2. Ketidakstabilan harga dari pengepul buah naga 3. Pengaruh cuaca 4. Hasil panen buah naga yang cacat karena kurangnya perawatan	1. Memperbanyak link dari pengepul buah naga 2. Menjaga kualitas dari hasil panen buah naga 3. Selalu mengawasi dan mengecek kondisi dari tanaman buah naga yang terkena penyakit	1. Menjaga kualitas buah naga 2. Melihat cuaca dalam melakukan pemupukan dan menanam bibit 3. Selalu memantau dan memilah batang buah naga yang terkena penyakit supaya tidak menyebar pada batang yang lain

3. Total bobot skor

Setelah kita melakukan analisis keputusan strategi dengan menggunakan matriks SWOT yang telah ditetapkan,yaitu strategi kekuatan

dan peluang (SO), strategi kelemahan dan peluang (WO), strategi kekuatan dan ancaman (ST), strategi kelemahan dan ancaman (WT). dan langkah yang bselanjutnya dilakukan oleh suatu perusahaan adalah memilih satu dari keempat startegi yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan menggunakan metode tabel bobot skor, yang mana perusahaan dapat menilai manakah dari keempat strategi ini yang memiliki nilai skor yang tinggi. Dimana strategi yang memiliki nilai tertinggi maka itu akan dipakai oleh perusahaan dalam membuat keputusan dan kebijakan yang mempengaruhi perusahaan. Berikut adalah tabel bobot skor perusahaan.

Tabel 4.9

Tabel Bobot Matrik SWOT

Internal / Eksternal	Kekuatan 1,9	Kelemahan 1,4
Peluang 2,1	Total skor S + O 1,9 + 2,1 = 4	Total skor W + O 1,4 + 2,1 = 3,5
Ancaman 1,9	Total skor S + T 1,9 + 1,9 = 3,8	Total skor W + T 1,4 + 1,9 = 3,3

Sumber : Analisis data primer

Dari hasil tabel total bobot skor matriks SWOT diatas dapat saya simpilkan bahwa strategi kekuatan dan peluang (SO) dalam meningkatkan hasil panen buah naga. Strategi kekuatan dan peluang (SO) ini adalah strategi yang menghubungkan kekuatan serta peluang yang dimiliki oleh usaha tani buah naga nagari koto tangah.

C. Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat

1. Memanfaatkan penyuluhan dan melakukan pelatihan dalam bidang pengarsipan keuangan (mengatur manajmen keuangan)

   Dengan memanfaatkan penyuluhan yang dilakukan oleh pemerintah dalam bidang pengembangan usaha tani buah naga supaya dapat meambah pengetahuan para petani buah naga dalam meningkatkan hasil produksi buah naga dan menjaga kualitas dari buah naga dan sekaligus bagaimana pengaturan tentang perngarsipan keuagan supaya dapat menambah modal dalam pengembanagan usaha tani buah naga.

   Contoh :pemerintah nagari melakukan penyuluhan dan pelatihan di tempat kelompok tani

Gambar 4.1

Pemerintah nagari melakukan penyuluhan pada usaha tani buah naga



Pemerintah nagari dan kecamatan melakukan penyuluhan di luhuang garden hiils yang merupakan salah satu tempat usaha tani buah naga yang ada di nagari Koto Tangah kecamatan tilatang.

2. Adanaya peluang ekonomi yang baik hal ini di sebabkan oleh meningkatkan hasil produksi panen buah naga

Dengan meningkatnya hasil produksi buah naga hal ini juga dapat memicu peluang ekonomi yang baik dan peningkatan terhadap pandapatan masyarakat baik itu petani buah naga maupun pekerja local yang bekerja pada kebun buah naga.

Contoh : kesuburan tanah dan hasil produksi yang berkualitas dan harga uang sesuai dengan kualitas hasil panen

Gambar 4.2

Kesuburan tanah di nagari koto tangah



Kesuburan tanah di nagari Koto Tangah kecamatan tilatang kamang sangat membantu untuk pertumbuhan buah naga sehingga mendukung untuk pengembangan usaha tani buah naga dalam meningkatkan pendapatan masyarakat

Gambar 4.3
Hasil produksi usaha tani buah naga yang berkualitas



Hasil produksi buah naga yang berkualitas yang ada di nagari Koto Tangah dapat meningkatkan harga jual buah naga dan bersaing dengan buah naga yang ada di tempat-tempat lain.

3. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan bekerja pada usaha tani buahnaga

Ada pekerja local dapat membantu pengembangan usaha tani buah naga dan meningkatkan hasil dari panen buah naga otomatis pendapatan para pekerja local yang bekerja pada usaha tani buah naga juga meningkat.

Contoh : masyarakat sekitarbekerja pada usaha tani buah naga

Gambar 4.4
Masyarakat sekitar bekerja pada usaha tani buah naga



Dengan adanya usaha tani buah naga masyarakat sekitar yang belum mendapatkan pekerjaan bisa bekerja dan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga dengan adanya pekerja pada usaha tani buah naga dapat membantu dalam pengembangan usaha tani buah naga.

4. Adanaya bentuk kerjasama dalam mengembangkan usaha tani buah naga.

Dengan adanya kerjasama antara petani buah naga ini juga dapat membantu pegembangan usaha tani buah naga dan juga saking berbagi pengetahuan tentang tatacara pengembangan usaha tani buah

naga dalam peningkatan hasil produksi dan pemasaran buah naga serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Contoh : kerjasama antara petani dengan kelompok tani

Gambar 4.5
Kerjasama antara petani dengan kelompok tani



Kerjasama antara petani dan kelompok di nagari Koto Tangah dapat meminimalkan modal dalam usaha pertanian dan untuk keperluan dalam pertanian seperti : pupuk dan alat-alat dalam menunjang pengembangan pertanian dapat meminjam pada kelompok tani.

Jadi kesimpulan uraian diatas bahwa strategi pengembangan usaha tani buah naga dalam peningkatan pendapatan masyarakat di nagri Koto Tangah kecamatan tilatang kamang yaitu menggunakan *strenght opportunities* (SO) yaitu memfaatkan kekuatan dan peluang

yang ada di nagari Koto Tangah sudah efektif karena setelah adanya usaha tani buah naga pendapatan masyarakat jauh lebih baik dibanding usaha tanisebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pada Usaha Tani Buah Naga di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam, maka dapat dikemukakan bahwa Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga dalam Peningkatan Pendapatn Masyarakat sebagai berikut :

1. Memamfaatkan penyuluhan dan melakukan pelatihan dalam bidang usaha tani buah naga dan pengarsipan keuangan (mengatur manajmen keuangan).
2. Adanaya peluang ekonomi yang baik hal ini di sebabkan oleh meningkatkan hasil produksi panen buah naga.
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar dengan bekerja pada usaha tani buahnaga.
4. Adanya bentuk kerjasama dalam mengembangkan usaha tani buah naga.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat dikemukan saran

1. Memamfaatkan penyuluhan dan pelatihan.
2. Dengan peluang ekonomi yang besar para petani buah naga harus memamfaatkan hal yang mendukung seperti : kondisi tanah yang subur,penyuluhan dan pelatihan.

3. Masyarakat sekitar yang bekerja pada usaha tani buah naga harus meningkatkan kinerja supaya hasil panen dapat meningkat.
4. Memperbanyak kerjasama antara para petani buah naga dalam meningkatkan pengebangan usaha tani buah naga.

DAFTAR PUSTAKA

Adi Pasah Kahar, dkk, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Biologi SMA Berbasis Potensi Lokal, Literasi Lingkungan dan Sikap Konservasi", dalam Jurnal Pedagogi Hayati, Vol. 2.

Aprilia Theresia, dkk, Pengembangan Berbasis Masyarakat Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pembangunan Masyarakat, (Bandung: Alfabeta, 2014),

Bambang Sunggomor, Metodologi Penelitian Hukum, Cet. XV, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015).

Firdaus "Membangun Perekonomian Indonesia Melalui Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya Berorientasi Dunia"

Hani Handoko, Manajemen Personalia & Sumberdaya Manusia, (Yogyakarta: BPFEYogyakarta, 2014).

Hermanita, Perekonomian Indonesia, (YogYakarta: Press Yogyakarta 2013)

Izqi Choironi, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang di PKBM Kridatam Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal", (Semarang: UIN Walisongo, 2018). Diunduh Pada 07 September 2019, Pukul 13.00 WIB.

M. Munandar Soelaeman, Ilmu Sosial Dasar: Teori dan Konsep Ilmu Sosial (Bandung: Refika Aditama, 1998),

Mifta Thoha, Manajemen Kepegawaian di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2005),

Mubyarto, Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997).

Nurul Rizkika, "Pengembangan Usaha Home Industri Air Karawang Perspektif Ekonomi Islam", dalam Skripsi, (Bandar Lampung: Universitas Raden Intan Lampung, 2017),

Pingkan Aditiawati, dkk, "Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional", dalam Jurnal Sosioteknologi, Vol. 15.

Pingkan Aditiawati, dkk, “Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional”, dalam Jurnal Sosioteknologi, Vol. 15.

Pratiwi Mega, “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah”, (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017).

Soedarso, dkk, "Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam Dengan Pendekatan Marketing Places", dalam Jurnal Sosial Humaniora, Vol.7 No.2

Sulchan Yasyin,*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,* (Surabaya: Amanahm 1997)

Suwanto, Manajemen SDM Dalam Organisasi Publik dan Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 2016),

Zulkarnain, Membangun Ekonomi Rakyat: Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, (Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa, 2003).

Stice James D, dkk. Akuntansi Intermedite, (Jakarta: Erlangga, 2009), edisi 10.

Richard G Lipsey, Pengantar Makro Ekonomi, (Jakarta: Erlangga, 1993).

Joko Subagio, *Metodologi Penelitianm: Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997).

Sugiyono, *“Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”,* (Bandung: Alfabeta, 2013), cet ke-19.

Lexy J. Moloeng, “*Metodologi Penelitian Kualitatif”,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012).

Marzuki, *“Metodologi Riset”,* (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001).

Miles, Matthew B dan A Michael Huberman. Qualitative Data Analysis Alih Bahasa: Tjejep Rohendi Rohindi. Analisis Data Kualitatif. (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992.)

PEDOMAN WAWANCARA

Strategi Pengembangan Usaha TaniBuah NagaDalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)

Bagaimana Strategi Pengembangan Usaha TaniBuah NagaDalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat**?**

1. Strategi apa yang bapak/ibuk lakukan dalam menjaga kestabilan harga?
2. Bagaimana cara bapak/ibuk menentukan lokasi atau tempat yang cocok untuk tanaman buah naga?
3. Strategi apa yang digunakan untuk pengembangan usaha tani buah naga?
4. Bagaimanai strategi promosi yang bapak/ibuk lakukan terhadap usaha tani buah naga?
5. Apakah usaha tani buah naga meningkatkan ekonomi bapak/ibuk?
6. Bagaimana proses awal bapak/ibuk dalam menjalankan usaha tani buah naga?
7. Apakah strategi peningktan produksi buah naga dapat meningkatkan pendapatan?
8. Apa kendala bapak/ibuk dalam melakukan usaha tani buah naga?
9. Bagamana cara meningkatkan hasil produksi dari buah naga?

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN I

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI

Nomor : 121.10/In.26.3/PP.00.9/03/2022

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam an **Esa Muhardanil** NIM. **3218264** tanggal 28 Maret 2022

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 181 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 385);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 jo Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2017 Nomor 1598);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1328);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Strategi Pengembangan Perkebunan Buah Naga Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus: Di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam) "**

Kedua : Menunjuk saudara:

Nama	:	**Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si**
NIP	:	19740908 200604 2002
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina (IV/a) / Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
Memberi Mata Kuliah	:	Ekonomi Mikro
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 28 Maret 2022
Dekan,

ILZ IZMUDDIN

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

LAMPIRAN II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN
Kampus I : Jalan Paninjauan Garegeh Bukittinggi - Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : elib.iainbukittinggi.ac.id | Email : pustaka.iainbukittinggi@gmail.com

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.B. 3293/In.26.8/HM.02.2/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Esa Muhardanil
NIM	:	3218256
Fakultas / Jurusan	:	FEBI/ Ekonomi Islam
Judul	:	Strategi Pengembangan Usaha Tanibuah Nagadalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Di Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa sebanyak 29% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 31 Oktober 2022
Kepala UPT Perpustakaan,

Novi Zulfitri, S.Sos, M.AP
NIP. 19771130200901 1006

LAMPIRAN III

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN AKTIF KULIAH

Nomor : B-2825/In.26.3/PP.00.9/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menerangkan bahwa :

Nama	**: ESA MUHARDANIL**
NIM	**: 3218256**
Semester	**: 9**
Program Studi	**: Ekonomi Islam**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis Islam**
Alamat	**: JORONG ANDURIANG MUNGGUDANG NAGARI KOTO TANGAH KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM PROVINSI SUMATERA BARAT**

Adalah Mahasiswa UIN Bukittinggi yang saat ini sedang Aktif kuliah pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 24 Oktober 2022
DEKAN

Dr. IZ IZMUDDIN MA

LAMPIRAN IV

AGAM

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
KECAMATAN TILATANG KAMANG
NAGARI KOTO TANGAH
Alamat : Jalan Raya Pekan Kamis, Kode Pos. 26152 telp. 0752 7446341

REKOMENDASI
Nomor : 400/295/Pem/KT-2022

Yang bertanda di bawah ini Walinagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang memberikan Rekomendasi kepada :

a. Nama	:	**ESA MAHARDANIL**
b. BP/NIM	:	3218256
c. Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
d. Program Studi	:	Ekonomi Islam
e. Pekerjaan	:	Mahasiswa
f. Alamat	:	Jorong Anduring Munggu Gadang Nagari Koto Tangah
g. Lokasi Penelitian	:	Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat
h. Waktu Kegiatan	:	06 Oktober s/d 08 November 2022
i. Judul Skripsi	:	***" Stragesi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus: Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam "***

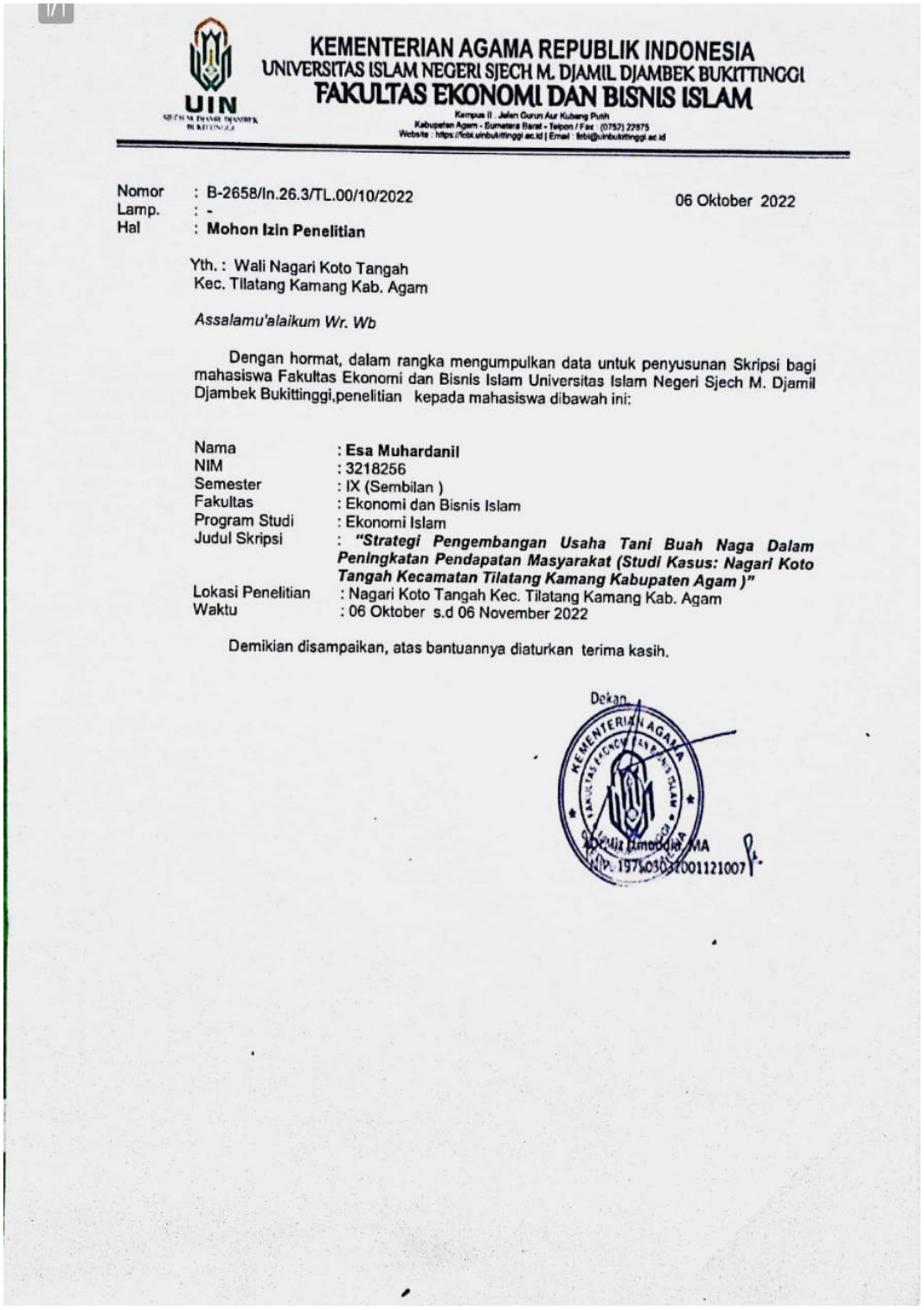
Demikianlah surat Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat digunakan oleh yang berkepentingan sebagaimana mestinya.

Pekan Kamis, 11 Oktober 2022
An. WALINAGARI,
Sekretaris Nagari

BUDI SATRIA

Tembusan :
1. Yth. Bapak Camat Tilatang Kamang, di Pekan Kamis

LAMPIRAN V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II . Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-2658/In.26.3/TL.00/10/2022 06 Oktober 2022
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. : Wali Nagari Koto Tangah
Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi,penelitian kepada mahasiswa dibawah ini:

Nama	: **Esa Muhardanil**
NIM	: 3218256
Semester	: IX (Sembilan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: ***"Strategi Pengembangan Usaha Tani Buah Naga Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus: Nagari Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam)"***
Lokasi Penelitian	: Nagari Koto Tangah Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam
Waktu	: 06 Oktober s.d 06 November 2022

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Ilik Ilmiyadi, MA
NIP. 197503032001121007

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Esa Muhardanil
NIM : 3218256
Tempat : Anduring
/Tanggal Lahir : 29 Agustus 1999
Alamat : Anduriang Munggugadang
Nama Ayah : Salman
Nama Ibu : Mariani (Almh)
Nama Kakak : 1. Febri Eka Putra
2. Rahmad Eraldo

Riwayat Pendidikan:

1. Sekolah dasar SDN 09 Koto Tangah Koto tahun 2008- 2012
2. MTsS Koto Laweh Kec Tilatang Kamang tahun 2013-2015
3. MA Asy-Syarif Koto Laweh tahun 2016-2018
4. Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi tahun 2018- Sekarang